

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk berkomunikasi dengan sesamanya, manusia menggunakan bahasa sebagai media. Dengan bahasa, manusia dapat memahami pikiran yang ingin disampaikan oleh orang lain. Begitu juga sebaliknya, manusia dapat menyampaikan pikirannya kepada orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa dapat dipahami sebagai suatu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu bahasa juga digunakan untuk menyampaikan perasaan serta ide/gagasan seorang penutur kepada lawan bicaranya.

Dewasa ini manusia berkomunikasi tidak hanya dengan bertatap langsung saja. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, alat untuk berkomunikasi pun semakin beragam, misalnya faks, telepon, komputer, dan yang terbaru adalah *smartphone* atau telepon pintar. Sarana untuk berkomunikasi pun sangat bermacam-macam. Manusia menggunakan *e-mail* atau surat elektronik dari komputer dengan sistem daring yang membuat proses surat menyurat berlangsung lebih cepat. Bahkan saat ini seseorang tidak harus berkirim *e-mail* melalui komputer atau laptop, kini seseorang dapat mengirimnya melalui telepon pintar. Namun dibandingkan dengan *e-mail*, orang-orang lebih memilih untuk mengirim SMS (*Short Messenger Service*) atau pesan singkat menggunakan *smartphone* untuk membuat kesan layaknya sedang bercakap-cakap secara langsung.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan singkat adalah pesan teks waktu nyata di internet. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesan singkat adalah pesan yang dikirim dengan media internet yang dapat kita kirim dan terima dalam waktu yang sama atau berdekatan, tergantung dengan kualitas internet yang ada. Dalam berkirim pesan singkat tentu pengirim harus memperhatikan dua aspek penting, yaitu isi pesan dan lambang untuk mengekspresikannya. Lambang dalam dunia komunikasi umumnya adalah bahasa, karena seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf pertama, bahwa dengan bahasa seseorang dapat mengutarakan dan memahami ide/gagasan, perasaan, fakta, dan opini. Dalam mengirim pesan singkat, tentu dibutuhkan penggunaan bahasa yang singkat pula namun dapat merangkum keseluruhan maksud dari si pengirim pesan.

Dalam proses pencarian data untuk penulisan skripsi ini, saya menemukan kumpulan pesan singkat pada situs web Jerman www.chatvongesternnacht.de/. Tertera jelas dalam slogan mereka yang berbunyi *wir sammeln Chat-Nachrichten, die zu gut, witzig oder krass sind, und sie für sich allein zu behalten* atau yang dalam bahasa Indonesia berarti 'kami mengumpulkan pesan singkat yang baik, lucu, maupun yang kasar dimana pesan-pesan singkat tersebut disimpan untuk kalangan sendiri'. Dalam kumpulan pesan singkat tersebut terlihat ada berbagai cara dalam penyampaian gagasan atau maksud dari si pengirim pesan, misalnya dengan menyingkat kata, menggunakan bahasa slang, dan salah satunya adalah menggunakan idiom.

Mengutip dari *Langenscheidt Großwörterbuch*, idiom adalah „*ein sprachlicher Ausdruck (aus mehreren Wörtern), dessen Bedeutung man nicht aus den Bedeutungen den einzelnen Bestandteile ableiten kann*” atau dalam bahasa Indonesia memiliki arti ‘ungkapan bahasa (yang terdiri dari beberapa kata) yang tidak bisa disimpulkan maknanya dari makna tiap unsurnya’. Menurut pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa idiom adalah suatu ungkapan yang tidak bisa diartikan berdasarkan makna leksikal setiap katanya, karena jika kita mengartikan kata per kata akan didapatkan makna yang tidak teratur (rancu).

Penggunaan idiom dalam pesan singkat yang menjadi alternatif dalam penyampaian informasi atau gagasan tentu sangat menarik. Seorang penutur atau disebut juga pengirim pesan, biasanya menggunakan kalimat denotatif dalam menyampaikan maksudnya. Hal ini membuat saya tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut dalam suatu karya ilmiah. Bagaimana idiom digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari, yang dalam hal ini digunakan dalam penyampaian suatu pesan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada subbab latar belakang masalah di atas, berikut saya rumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Jenis makna idiomatis apakah yang muncul di dalam pesan singkat „*Chat von Gestern Nacht*”?
2. Tingkat keidiomatisan makna idiomatis apakah yang muncul dalam pesan singkat „*Chat von Gestern Nacht*”?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. menganalisis jenis-jenis makna idiomatis apa saja yang digunakan dalam pesan singkat „*Chat von Gestern Nacht*”,
2. mengklasifikasi tingkat keidiomatisan makna idiomatis yang muncul dalam pesan singkat „*Chat von Gestern Nacht*”.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini saya menggunakan metode kualitatif atau analisis-deskriptif. Menurut Sukmadinata (2009:53-60), metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan orang secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu saya memilih menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang tepat untuk memecahkan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Sedangkan langkah kerja dari penelitian ini adalah dimulai dari melakukan penelitian kepustakaan untuk memahami teori mengenai idiom dan makna idiomatis, lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan dan mencatat idiom-idiom yang muncul dalam sumber data yang saya gunakan, kemudian menganalisis jenis-jenis makna idiomatis beserta makna yang terkandung di dalamnya serta mengklasifikasi tingkat keidiomatisan makna idiomatis yang terdapat dalam sumber data yang saya gunakan, yaitu yang diambil dari situs web

Jerman www.chatvongesternacht.de/, lalu langkah kerja yang terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang saya lakukan.